

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan Kinali adalah sebuah jalan yang berada di salah satu kecamatan Kabupaten Pasaman Barat, Sumatra Barat, Indonesia. Kecamatan Kinali memiliki luas wilayah 482,69 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 52.552 jiwa, dan 9.398 rumah tangga (KK). Adapun batas-batas wilayah kecamatan adalah, sebelah utara berbatasan dengan Kec. Luhak Nan Duo, selatan dengan Kec. III Nagari, sebelah barat dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur dengan Kec. III Nagari. Kecamatan Kinali terdiri dari dua nagari adat, Sebagaimana daerah Pasaman Barat yang lain, Kecamatan Kinali termasuk kawasan pesisir, yang bagian timurnya berbatasan langsung dengan kawasan perbukitan (Bukit Barisan). Sebelah barat yang berdekatan dengan pantai (Samudera Indonesia) adalah dataran rendah yang berawa-rawa.

Kecelakaan lalu lintas adalah salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha preventif hingga perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan keamanan lalu lintas di jalan terdapat 3 (tiga) bagian yang saling berhubungan langsung dengan operasi lalu lintas, yakni: pengemudi, kendaraan, dan jalan raya.

Jalan Lintas Kinali Kabupaten Pasaman Barat memiliki angka kecelakaan yang cukup tinggi dengan panjang ruas jalan  $\pm$  48 Km dan lebar efektif  $\pm$  7 m. Dimana daerah tersebut cukup potensial terhadap pergerakan arus lalu lintas karena merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Pasaman Barat dengan Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode AEK (Angka Ekuivalen Kecelakaan) dan uji Korelasi menggunakan SPSS, jumlah peristiwa kecelakaan lalu lintas jalan lintas Kinali Pasaman Barat pada tahun 2018 sampai tahun 2022 tidak mengalami penurunan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat angka tertinggi dari masing-masing karakteristik yaitu berdasarkan jenis korban terdapat sebanyak 102 korban dengan kategori luka ringan, berdasarkan hari terdapat sebanyak 41 kasus yang terjadi pada hari

Minggu, berdasarkan waktu kejadian terdapat sebanyak 141 kasus kecelakaan yang terjadi pada pukul 06.00 – 19.00, berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat terdapat sebesar 169 kasus dengan jenis kendaraan sepeda motor, berdasarkan usia tersangka dan korban terdapat sebanyak 83 kasus dengan kisaran umur 16 – 30 tahun, berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi terdapat sebanyak 71 kasus dengan tipe kecelakaan tabrak depan-depan, berdasarkan lokasi kecelakaan terdapat sebanyak 59 kasus dengan lokasi di Rimbo Tampoeroeng, dan untuk faktor utama penyebab kecelakaan terdapat sebanyak 104 kasus dengan kategori pengemudi. Upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas adalah dengan memberikan pendidikan berlalu lintas serta sanksi yang tegas pada pengguna jalan yang melanggar peraturan lalu lintas dan pemasangan rambu harus sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan No. 61 Tahun 1993 tentang Rambu Lalu Lintas.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka penulis ingin mengangkat judul skripsi pada program studi Teknik Sipil Starta 1 Fakultas Teknik Universitas 2 Putra Indonesia YPTK PADANG dengan Judul “ANALISA KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN LINTAS KINALI PASAMAN BARAT”.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain menghitung accident rate, menganalisis dan menguji hipotesis antara jumlah kejadian kecelakaan dengan beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi kejadian kecelakaan tersebut, meliputi waktu, lokasi, jenis kelamin pelaku, jenis kendaraan, menentukan titik lokasi black spot di sepanjang jalan yang ditinjau, sehingga dapat ditemukan penyebab utama dan cara pencegahan untuk mencegah kecelakaan lalu lintas serupa terjadi, serta solusi peningkatan keselamatan dalam berlalu lintas di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan mampu memberikan gambaran kepada pengguna jalan dimana lokasi yang rawan terjadi kecelakaan dan bagaimana upaya pencegahannya serta peningkatan keselamatan dalam berlalu lintas. Selain itu, agar para pengguna jalan menjadi lebih tertib dalam berkendara di jalan raya sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir.

## **1.2 Batasan Masalah**

- a. Lokasi survey kecelakaan dalam Tugas Akhir ini adalah adalah di sepanjang Jalan Lintas Kinali Pasaman Barat dengan 10 titik yang sangat rawan kecelakaan lalu lintas.
- b. Data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini, antara lain data kecelakaan lalu lintas, data LHR jalan yang ditinjau dan data geometri / layout jalan.
- c. Mengetahui penyebab kecelakaan yang akan ditinjau dalam penelitian ini antara lain:
  - a. Faktor Lingkungan
  - b. Geometri Jalan
  - c. Pengguna Jalan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

- a. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas, dari data-data yang dihimpun diharapkan dapat diketahui karakteristik kecelakaan dan kecendrungan-kecendrungan yang terjadi di ruas jalan kecamatan Kinali.
- b. Bagaimana menentukan titik lokasi black spot dan black sile?
- c. Apa alternatif solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas terjadi ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas, dari data-data yang dihimpun diharapkan dapat diketahui karakteristik kecelakaan dan kecendrungan-kecendrungan yang terjadi di ruas jalan kecamatan Kinali.
- b. Mengetahui titik lokasi black spot.
- c. Menentukan alternatif solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas terjadi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi instansi dapat diketahui lokasi titik black spot sehingga melalui dinas terkait dapat dipasang peringatan bagi pengguna jalan agar lebih waspada saat melintasi titik tersebut.
- b. Bagi masyarakat dapat diketahui cara pencegahan kecelakaan dan solusi peningkatan kecelakaan berlalu lintas yang diharapkan dapat meminimalisir kejadian kecelakaan serupa terjadi di masa yang akan datang.
- c. Bagi penelitian lanjutan sebagai acuan atau referensi peneliti lanjutan terutama dalam pembahasan tentang penentuan Black Spot dan Metode One Way – ANOVA.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi penambihan teori-teori serta rumus-rumus dari beberapa sumber bacaan yang mendukung analisis permasalahan yang berkaitan tugas akhir ini

### **BAB III METODOLOGI**

Bab ini akan membahas tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang analisa data dan pembahasan tugas akhir ini.

## **BAB V      PENUTUP**

Penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang merupakan garis besar dari laporan tugas akhir, serta saran dari hasil akhir laporan tugas akhir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**